

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Disiplin belajar dan interaksi edukatif merupakan dua komponen yang perlu ditingkatkan. Karena, disiplin belajar dan interaksi edukatif dapat berpengaruh besar terhadap pemahaman siswa terkait materi yang sedang dipelajari di kelas. Dengan demikian, disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan.

Untuk mewujudkan siswa yang disiplin belajar dan interaksi edukatif, siswa harus memiliki motivasi belajar yang kuat, selaras dengan penelitian Khafidhotun Nasikhah dan Badrus yakni motivasi belajar memiliki dua ranah internal dan eksternal.<sup>1</sup> Faktor internal berasal dari dalam siswa sendiri meliputi minat dan motivasi yang akan menimbulkan disiplin belajar pada diri siswa, faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kajian mengenai disiplin belajar menjadi salah satu topik menarik dalam tatanan pendidikan. Pentingnya kedisiplinan mendorong Pemerintah Orde Baru untuk membuat program Gerakan Disiplin Nasional (GDN)<sup>2</sup> yaitu suatu usaha sadar yang digagas oleh pemerintah Orde Baru untuk melambangkan budaya disiplin di dalam masyarakat Indonesia termasuk kepatuhan di jalan raya.

---

<sup>1</sup> Khafidhotun Nasikhah dan Badrus, "Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 7 Kepung Kediri," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* X, no. 3 (Desember 2020): h. 30.

<sup>2</sup> Petrik Matanasi, "Sebelum Lengser Soeharto Menganangkan Gerakan Disiplin Nasional," *News, Tirto.id* (blog), 24 Juli 2024, <https://tirto.id/sebelum-lengser-soeharto-menganangkan-gerakan-disiplin-nasional-fMKd>.

Kemudian, diadopsi dalam lingkungan sekolah dengan nama Gerakan Disiplin Sekolah (GDS).

Prestasi belajar tidak ditentukan oleh kecerdasan intelektual siswa, akan tetapi disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan.<sup>3</sup> Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat menghindari dari rasa malas dan menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar. Akan tetapi sekarang ini budaya disiplin belum sepenuhnya terwujud, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di lingkungan sekolah.

Pendidikan bukanlah kegiatan yang dilakukan dengan sembarangan, melainkan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan terstruktur dan sistematis berencana.<sup>4</sup> Pada sistem Pendidikan nasional pasal 3 pada UUNo.20 Tahun 2003 menyebutkan, "*Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang berjiwa demokratis serta bertanggung jawab.*" Konteks tersebut memberi poin penting bahwa pendidikan diharapkan dapat mencetak siswa yang berakhlak, kreatif, dan berwawasan luas,

Pada dasarnya siswa memiliki potensi yang luar biasa untuk berkembang.<sup>5</sup> Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran, yang berupa nilai-nilai

---

<sup>3</sup> Teuku Irwani, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Banda Aceh," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)* III, no. 2 (Desember 2020): h. 172.

<sup>4</sup> Diki Awaluddin Ramdhani dkk., "Problematika Guru PAI dalam Mengembangkan Akhlak Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. IV, no. 3 (2022): h. 4602.

<sup>5</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), h. 18.

dan keterampilan melalui proses dan hasil belajar.<sup>6</sup> Degan ini guru sangat berperan dalam proses pembelajaran, guru hendaknya melakukan interaksi edukatif untuk menunjang kegiatan belajar yang efektif.

Menurut Rohani dan Ahmadi, pengelolaan pengajaran mengacu kepada upaya untuk mengatur efektivitas pengajaran berdasarkan konsep dan prinsip-prinsip pengajaran yang dijabarkan dari falsafah pendidikan yang dianut.<sup>7</sup> Oleh karena itu, tugas guru ialah mengatur perencanaan pembelajaran dengan baik untuk mengembangkan potensi siswa.

Kajian ini didukung beberapa penelitian yang serupa diantaranya, Penelitian yang dilakukan oleh Evinta Yogi Titriani mengenai, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi.”<sup>8</sup> Mengungkapkan bahwa Hasil penelitian menemukan 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel interaksi edukatif terhadap motivasi belajar. Selaras dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan Kemala Nilam Syuri dan Marwa<sup>9</sup> mengemukakan bahwa Secara bersama-sama variabel interaksi edukatif dan disiplin belajar siswa mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

---

<sup>6</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, h. 16.

<sup>7</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), h. 3.

<sup>8</sup> Evinta Yogi Titriani, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* V, no. 6 (2016): h. 477.

<sup>9</sup> Kemala Nilam Syuri dan Marwan, “Pengaruh Interaksi Edukatif dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Sumbar,” *Jurnal EcoGen* II, no. 3 (September 2019): h. 426.

Kemudian penelitin Nur Ilma<sup>10</sup> menyatakan bahwa Terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Maka semakin tingginya disiplin belajar dan semakin baiknya interaksi edukatif akan berakibat pada semakin tingginya juga hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MA Al-Mahrusiyah terdapat beberapa siswa yang datang terlambat, ini merupakan bukti rendahnya kedisiplinan belajar siswa yang berdampak pada kegiatan belajar siswa bahkan berdampak pada hasil pelanggaran kedisiplinan belajar yang terjadi seperti telat masuk sekolah dan membolos.<sup>11</sup> Kedisiplinan menjadi prilaku moral yang penting karena dapat mempengaruhi aspek-aspek pendidikan yang lain seperti prestasi akademik dan siswa yang kurang disiplin cenderung susah mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Guru sebagai pengelola utama di kelas memiliki peran penting untuk membangun siswa dalam mengatasi kesulitan disiplin dalam belajar. Sebagaimana tugas edukasional guru yaitu yang menyangkut fungsi mendidik bersifat motivasional, kedisiplinan dan sanksi sosial, sedangkan tugas lainnya yaitu menghilangkan segala hambatan dalam belajar dengan membangun interaksi, kedekatan komunikasi dengan siswa.

---

<sup>10</sup> Nur Ilma, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Smk Negeri 1 Kota Jambi" (Jambi, Universitas Jambi, 2019), h. 74.

<sup>11</sup> Obesrvasi, MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, 21 Juni 2024

Berdasarkan penelitian ini, dengan adanya pengaruh metode disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah. Serta meningkatkan kontribusi lembaga sekolah dalam pengembangan metode pembelajaran. Peneliti tertarik untuk mendalami serta menggali informasi mengenai pengaruh disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman siswa dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Peningkatan Pemahaman Fiqih Haji dan Umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.”.

### **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Adapun untuk identifikasi masalah tesis ini, antara lain;

1. Banyaknya masalah rendahnya disiplin belajar siswa dalam belajar fiqih haji dan umrah.
2. Bahayanya masalah rendahnya interaksi edukatif siswa dan guru yang berpengaruh pada pemahaman dalam materi fiqih haji dan umrah.
3. Diperlukannya disiplin belajar dan interaksi edukatif siswa terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan fiqih haji dan umrah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimana Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Peningkatan Pemahaman Fiqih Haji Dan Umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?”. Rumusan masalah ini dijabarkan dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?
2. adakah pengaruh interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh bersama disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan pengaruh disiplin belajar terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.
2. Untuk menjelaskan pengaruh interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.
3. Untuk menjelaskan pengaruh bersama disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Melihat kerangka penelitian di atas, maka dirumuskan suatu hipotesis yang menjadi dugaan sementara peneliti dalam menguji suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H<sub>01</sub>: Terdapat pengaruh positif tidak signifikan disiplin belajar terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh positif signifikan disiplin belajar terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

2. Hipotesis Kedua

H<sub>02</sub>: Terdapat pengaruh positif tidak signifikan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh positif signifikan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

3. Hipotesis Ketiga

H<sub>03</sub>: Terdapat pengaruh positif tidak signifikan bersama disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh positif signifikan bersama disiplin belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis, antara lain:

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai penerapan disiplin ilmu yang diterima khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah.

### **b. Bagi Peserta Didik**

Membantu peserta didik dalam pengembangan kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif dalam meningkatkan pemahaman fiqih haji dan umrah untuk menjadi pribadi yang baik mampu melaksanakan rukun islam yang ke lima.

### **c. Bagi Masyarakat**

Sebagai masukan meningkatkan proses pembinaan dan bimbingan dengan menerapkan pendekatan bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap peningkatan pemahaman fiqih haji dan umrah.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Kedisiplinan Belajar**

Merupakan sikap atau perilaku yang harus dimiliki seorang pelajar, dengan ini seorang pelajar diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan karena ia mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

### **2. Interaksi Edukatif**

Interaksi edukatif merupakan interaksi guru dengan peserta didik. Guru merupakan pondasi utama dalam merubah karkter peserata didik, memberikan pengaruh dalam bentuk motivasi, arahan dan pembinaan. Hal ini, guru dan peserata didik adalah satu kesatuan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakte di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

### 3. Fikih haji dan umrah

Kemampuan seorang pelajar dalam pemahaman dalam mengikuti pembelajar fikih haji dan umrah di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Dengan ini siswa diharapkan mampu memahami apa yang telah dipelajari tidak hanya sekedar menghafal tetapi mampu mengaplikasikannya.

